

MEMFORMULASIKAN SAJIAN UNTUK ANALISIS

2020-10-05 15:04:47 by

MEMFORMULASIKAN SAJIAN UNTUK ANALISIS

(Kajian terkait Unsur Kegiatan Fungsional Perencana

menurut PERMENPAN RB No.4 Tahun 2020)

Penulis: Andi Aidil Pratama, SE, MM

Email : dileox@gmail.com

ABSTRAK

Analisis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya). Dalam melakukan analisis sebuah tema masalah, diperlukan adanya formulasi sajian bahan/ data yang dapat menunjang untuk melakukan analisis tersebut.

Memformulasikan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga memformulasikan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Pengertian Memformulasikan adalah Merumuskan atau menyusun dalam bentuk yang tepat.

Bahan/ data yang dikumpulkan untuk melakukan sebuah analisis biasa disebut dengan formulasi sajian untuk analisis, yang gunanya adalah sebagai pembatas bahasan analisis agar sesuai dengan tujuan dalam melakukan sebuah analisis .

Kata Kunci : sajian, analisis

PENDAHULUAN

Angka kredit merupakan dasar penilaian bagi kuantitas maupun kualitas produktifitas para perencana. Untuk itu pra perencana dituntut untuk lebih produktif dan berkualitas serta profesional dalam menjalankan tugasnya, karena kenaikan pangkat dan jabatan serta tnjangan jabatan ditentukan kuantitas dan kualitas produknya.

Ada tiga tugas utama seorang fungsional perencana sesuai dengan tingkatnya, yaitu 1. Kegiatan perencanaan, 2 . pengembangan profesi dan yang ke 3. Penunjang profesi fungsional perencana.

Dalam laporan ini, kami mencoba menyusun laporan terkait unsur PENGEMBANGAN

PROFESI fungsional perencana (Membuat karya tulis / karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang Perencanaan Pembangunan yang tidak dipublikasikan:) sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.4 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Perencana, unsur kegiatan perencanaan bagi jabatan fungsional Perencana Muda yaitu : Memformulasikan sajian untuk analisis.

Maksud dan tujuan saya sebagai Fungsional Perencana menyusun laporan ini adalah sebagai pemenuhan unsur Pengembangan Profesi Fungsional Perencana Kementerian Sosial RI dan untuk memudahkan saya dalam melakukan unsur Kegiatan Perencanaan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang ada, karena dalam laporan ini saya mengulas tentang maksud dan arti tiap poin unsur kegiatan perencanaan yang tercantum sesuai JUKNIS Fungsional Perencana yang ada.

Saya sadar dalam laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yg terkait dengan laporan ini.

ULASAN PUSTAKA

A.Memformulasikan berasal dari kata dasar formulasi.

Memformulasikan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga memformulasikan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Pengertian Memformulasikan adalah Merumuskan atau menyusun dalam bentuk yang tepat..
(KBBI Online)

Contoh: Diharapkan saudara dapat memformulasikan pikiran-pikiran itu.

B.1. Penyajian Data

Pada laporan perencanaan, terdapat unsur deskripsi data analisis data dan pembahasan. Deskripsi data adalah kegiatan menyajikan data dari data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data merupakan data yang berserakan, tidak beraturan dan sulit dibaca, agar tersusun dalam bentuk yang teratur dan mudah dibaca maka dilakukan penyajian data atau penyusunan data.

Penyajian data adalah kegiatan menyusun data mentah yang berserakan menjadi lebih teratur sehingga mudah dibaca, dipahami dan dianalisis.

2. Tujuan Penyajian Data

(Ferguson dan Takane, 1998: 16), yaitu:

- Penyajian data memudahkan dalam membaca dan memahami data. Data mentah yang tidak beraturan sulit dibaca dan dipahami. Dengan menyajikannya dalam bentuk tabel atau gambar maka penampilan dan gambaran data lebih mudah dibaca dan dipahami.
- Penyajian data memudahkan dalam menganalisis data.

Data mentah yang belum tersusun dengan baik memerlukan waktu yang lama dan sulit untuk dianalisis. Dengan menyusunnya dalam bentuk yang lebih teratur maka data lebih mudah dianalisis.

3. Bentuk Data yang Disajikan

Penyajian data dilakukan untuk menyusun atau mengatur data. Data yang disajikan dapat berbentuk skor, persentase atau indeks. Bentuk data sangat tergantung pada bentuk mana yang memberikan manfaat maksimal kepada pembaca dalam memahami data.

a. Skor

Data berbentuk skor merupakan data asli hasil pengukuran. Data ini langsung diambil berdasarkan hasil pengukuran variabel tertentu atau responden. Pengukuran dilakukan dengan mengubah respons yang diberikan oleh responden atas instrumen menggunakan aturan skoring.

b. Persentase

Data dapat disajikan dalam bentuk persentase. Skor diubah menjadi persentase dengan cara membagi suatu skor dengan totalnya dan mengalikan 100. Misalnya:

Siswa yang tidak lulus ujian adalah 15 orang dari 50 orang peserta ujian. Data siswa yang tidak lulus adalah $(15/50) \times 100 = 30 \%$.

Data bentuk persentase biasanya dipilih bila ingin mengetahui posisi data diantara total keseluruhan.

c. Indeks

Data yang disajikan juga dapat diubah ke dalam bentuk indeks. Seperti juga penyajian data menggunakan persentase, perubahan ke dalam angka indeks juga dapat dimaksudkan untuk mengetahui nilai suatu skor di antara keseluruhan data. Bedanya, presentase disajikan dalam bentuk persen, sedang angka indeks disajikan dalam bentuk angka desimal. Misalnya:

Terdapat sebanyak 15 orang siswa yang tidak lulus dalam sebuah tes yang diikuti oleh 20 orang, maka angka ketidakkulusan adalah $15/20 = 0,75$.

4. Macam-Macam Teknik Penyajian Data

Setiap peneliti harus dapat menyajikan data telah diperoleh, baik yang diperoleh melalui

observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya. Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan: penyajian data dibuat berwarna, dan bila data yang disajikan cukup banyak maka perlu bervariasi penyajiannya.

Teknik penyajian data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membuat tabel atau daftar dan grafik atau diagram.

a. Tabel

Tabel merupakan kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori (misalnya: jumlah pegawai menurut pendidikan dan masa kerja) sehingga memudahkan dalam pembuatan analisis data. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai jumlah secara terperinci sehingga memudahkan pengolah data dalam menganalisis data tersebut.

b. Grafik

Penyajian data dalam bentuk grafik adalah menggambarkan data secara visual dalam sebuah gambar. Sehingga penyajian data dalam bentuk ini lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik.

Pembuatan grafik pada hakikatnya merupakan kelanjutan dari pembuatan tabel distribusi frekuensi karena pembuatan grafik itu haruslah didasarkan pada tabel distribusi frekuensi. Oleh karena itu pembuatan grafik selalu diawali dengan pembuatan tabel distribusi frekuensi. Penggambaran data dalam sebuah grafik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis grafik, tergantung jenis datanya. Bila data yang hendak disajikan berupa data nominal, maka penyajian data menggunakan grafik batang, gambar, garis, atau lingkaran. Sedangkan jika data bersifat kontinum maka penyajian data biasanya menggunakan grafik histogram, poligon, atau kurva.

c. Analisis

1. Pengertian Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Ada juga yang menganggap arti analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.

Kata analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan sosial, manajemen (baca: Pengertian Manajemen), ekonomi bisnis, akuntansi (baca: Pengertian Akuntansi), ilmu bahasa, pengetahuan alam, dan bidang ilmu lainnya.

2. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli

Kata analisis atau analisa berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu “analisis” yang artinya melepaskan. Beberapa ahli pernah menjelaskan mengenai arti analisis, diantaranya adalah:

1. Komaruddin

Menurut Komaruddin, pengertian analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Wiradi

Menurut Wiradi, arti analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

3. Dwi Prastowo Darminto

Menurut Dwi Prastowo Darminto, pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

4. Syahrul

Pengertian analisis dalam akuntansi menurut Syahrul adalah kegiatan melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

5. Rifka Julianty

Menurut Rifka Julianty, pengertian analisis adalah aktivitas penguraian pada pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

3. Pengertian analisis menurut KBI adalah:

- Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).
- Aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri

serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan

- Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya
- Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya

PEMBAHASAN

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penyajian data dengan tabel bisa memberikan angka – angka yang lebih rinci, tetapi tidak bisa cepat diambil kesimpulan. Sedangkan dengan grafik, kesimpulan bisa dengan cepat diambil tetapi angka – angkanya kurang rinci.

Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai jumlah secara terperinci sehingga memudahkan pengolah data dalam menganalisis data tersebut. Data mentah yang berserakan ditata dan diatur dalam sebuah tabel.

Penyajian data dalam bentuk grafik adalah menggambarkan data secara visual dalam sebuah gambar. Sehingga penyajian data dalam bentuk ini lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik. Dari hasil kajian pustaka sebelumnya, maka penulis mencoba menjabarkan bahasan terkait rumusalnn makalah ini :

- 1.Memformulasikan sajian untuk analisis adalah melakukan penyusunan bahan/ data untuk menunjang suatu bentuk analisis yang akan dilakukan.
- 2.Kegunaan dari kegiatan memformulasikan sajian untuk analisis adalah agar kita lebih mudah dan tepat dalam melakukan suatu analisis ksrena telah memiliki bahan/data yang tepat terkait subjek analisis yang akan kita lakukan.
- 3.Memformulasi sajian untuk anailsis adalah dengan mengumpulkan bahan/ data yang sesuai dengan tema analisis yang akan kita lakukan untuk memudahkan proses analisis dimaksud.

KESIMPULAN

- 1.Memformulasikan sajian adalah tahapan yang penting sebelum kita melakukan sebuah analisis yaitu dapat menetapkan arah dan metode yang akan kita gunakan dalam suatu kegiatan analisis.
- 2.Formulasi sajian analisis adalah sebagai bahan dalam sebuah analisis itu sendiri yang

mengikat agar tidak keluar dari tema analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA :

PERMENPANRB No.4 Tahun 2020 Yentang Jabatan Fungsional Perencana.

<https://id.wiktionary.org/wiki/memformulasikan>

<https://kbbi.web.id/formulasi>

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/>

George A. Ferguson, Yoshio Takane Statistical Analysis In Psychology and Education, 6th
Edition TF-92627 US/Data/Medical-Books

<http://bbppksmakassar.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=214>